

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SMA
NEGERI 1 SIBORONGBORONG TAHUN 2024**

Dina Fanta Hutasoit*¹
Robinhot Sihombing ²
Erika Cristine Panggabean³

^{1,2,3}Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
dinahutasoit0180@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun 2024 yang terdiri dari perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, penghapusan sarana dan prasarana. Peneliti menggunakan metode penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mengoptimalkan peran peneliti sebagai instrument kunci. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, pengecekan keabsahan data, Peneliti ini mengambil 6 responden yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana dan prasarana, bapak guru, ibu guru dan peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Observasi digunakan dengan pengamatan, Wawancara dilakukan dengan teknik purposive sampling yang sesuai dengan wawancara yang sebelumnya sudah dilakukan validasi instrumen wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong sudah dilaksanakan dengan baik yaitu mengadakan rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana dan prasarana bapak guru, ibu guru, dan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan fasilitas di sekolah, 2) Pengadaan sarana dan prasarana itu berdasarkan anggaran RAPBOS sesuai dengan kebutuhan sekolah, 3) Pemeliharaan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan semua warga sekolah, 4) Penghapusan sarana dan prasarana sesuai dengan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Manajemen sarana dan prasarana dilakukan dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah, agar mengelola sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah

Kata Kunci : Manajemen, Sarana dan Prasarana

Abstract

This research aims to determine the implementation of Facilities and Infrastructure management at SMA Negeri 1 Siborongborong in 2024 which consists of planning facilities and infrastructure, procurement of facilities and infrastructure, maintenance of facilities and infrastructure, removal of facilities and infrastructure. Researchers use

qualitative analysis research methods with a case study approach that optimizes the researcher's role as a key instrument. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, data validity checking. This researcher took 6 respondents consisting of the school principal, deputy principal of school facilities and infrastructure, teacher, teacher and students. The data collection methods used were observation techniques, interviews, and documentation studies. Observation was used with observation, interviews were carried out using purposive sampling techniques in accordance with interviews that had previously been validated by interview instruments. The results of the research show that: 1) The planning of facilities and infrastructure at SMA Negeri 1 Siborongborong has been carried out well, namely holding meetings with the principal, deputy principal, facilities and infrastructure, teachers, teachers and students in meeting the facility needs at the school, 2) Procurement of facilities and infrastructure is based on the RAPBOS budget in accordance with school needs, 3) Maintenance of facilities and infrastructure has been carried out by all school residents, 4) Removal of facilities and infrastructure is in accordance with the rules and policies made by the government. Management of facilities and infrastructure is carried out with the aim of supporting the learning process in schools, so that the management of facilities and infrastructure is in accordance with standards set by the government.

Keywords : Management, Facilities and Infrastructure

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai sebuah sistem dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya sering kali menghadapi masalah-masalah terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan tujuan dari sekolah dapat diwujudkan. Agar sarana dan prasarana pendidikan itu tercukupi dan sesuai dengan kebutuhan maka dibutuhkan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana diharapkan visi, misi dan tujaun dari sekolah akan dapat dicapai, sehingga proses pendidikan juga dapat diwujudkan sesuai dengan tujuan tertentu.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang

laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan terjadinya suatu fenomena atas dasar kerangka teoretik yang tersusun selama penelitian berlangsung.. Sesuai dengan judul di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas dengan menghasilkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL PENELITIAN

Implementasi manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong sudah dilakukan dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran disekolah. Pengelolaan sarana prasarana dengan melibatkan warga sekolah ditujukan agar pendayagunaan sarana dan prasarana dapat terintergrasi dan terkoordinir dengan maksimal dan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses pendidikan disebut sarana pendidikan. Peralatan dan perlengkapan

yang secara tidak langsung digunakan untuk mendukung proses pendidikan disebut prasarana pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, SMA Negeri 1 Siborongborong menerapkan berbagai fokus pada kebutuhan siswa, bertanggung jawab dalam penggunaan anggaran yang cermat untuk memastikan kebutuhan fasilitas dapat terpenuhi secara efektif

Peran kepala sekolah yang diberi tugas dan tanggung jawab dalam pengembangan sarana dan prasarana . Pengembangan sarana prasarana merupakan usaha kepala sekolah dimana kepala sekolah sebagai komponen pendidikan yang harus mengetahui fungsi dan peranan pendidikan

Peran guru dan staf/pegawai sekolah sangat penting dalam implementasi ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari di sekolah.

Evaluasi dan penilaian terhadap sarana dan prasarana ini dilakukan dengan ketersediaan yang sudah dipenuhi, perbaikan yang rusak, pemeriksaan secara rutin, pelaporan dan pencatatan dan kerja sama yang baik.

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong dapat memberikan dampak yang berarti bagi dunia pendidikan. Temuan dari penelitian ini bisa menjadi dasar untuk memperbaiki cara sekolah dalam perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan. Pihak sekolah bisa melihat apa yang sudah berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki dalam program mereka. Adapun anggaran yang digunakan dalam sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi supaya berjalan sesuai dengan yang diharapkan di sekolah dan dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Implementasi

Menurut Utomo implementasi dapat dikatakan sebagai suatu proses penerapan atau pelaksanaan. Pengertian implementasi yang berdiri sendiri sebagai kata kerja yang dapat ditemukan dalam konteks penelitian ilmiah. Implementasi biasanya terkait dengan suatu kebijaksanaan yang ditetapkan oleh suatu Lembaga atau badan tertentu untuk

mencapai satu tujuan yang ditetapkan. Suatu kata kerja mengimplementasikan sudah sepantasnya terkait dengan kata benda kebijaksanaan.

Menurut Sarlota Singerin mengatakan mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Setiawan dalam Ali Miftakhu Rosyad mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”. birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.

Pengertian Manajemen

Menurut Yaya Rutyanasih, dan Liya Megawati manajemen sebagai ilmu adalah suatu akumulasi pengetahuan yang disistemasi atau kesatuan pengetahuan yang terorganisir. Manajemen sebagai suatu ilmu dapat pula dilihat sebagai suatu pendekatan terhadap keseluruhan dunia empiris yaitu dunia yang terkait oleh faktor ruang dan waktu dunia yang dapat diamati oleh manusia .Titik berat manajemen sebagai suatu ilmu terletak pada metode keilmuan, yang mengikat semua ilmu adalah ilmu metode yang digunakan untuk mensistemasi seluruh pengetahuan yang sifatnya pragmatis.

Menurut Rusdiana, dan Moch Irfan pengertian manajemen adalah suatu proses yang melibatkan semua kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan suatu keputusan , kepemimpinan dan pencapaian tujuan untuk kepentingan bersama. Manajemen berfungsi untuk mendayagunakan sumber daya seperti bahan mentah, uang, metode, peralatan , mesin-mesin dan semangat karyawan untuk menyusun dan mencapai tujuan perusahaan, kegiatan manajemen terlihat di beberapa tingkatan di setiap organisasi, dari puncak pimpinan sampai dengan penyedia yang jenjang yang lebih bawah.

Menurut Gr Terry manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri atas Tindakan perencanaan, pengorganisasian, peregerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya resources lainnya. Artinya manajemen merupakan proses yang mengintegrasikan sumber-sumber yang semula

tidak berhubungan satu dengan yang lainnya menjadi suatu system menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sarana

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Hanief Monady dkk sarana adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran termasuk unsur bergerak maupun tak bergerak yang bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan dengan efisiensi, efektifitas, ketertiban, dan kelancaran . Dan sarana merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar lebih luas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha baik berupa benda maupun uang.

Menurut E. Mulyasa, dalam Anne dan Nadia Wirdha Sutisna sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Menurut Andi Rifatul Mahmuda sarana adalah fasilitas yang didapatkan oleh sekolah dari pihak pemerintah ataupun lembaga lainnya yang memiliki jaminan kerjasama ataupun dapat dikatakan donatur tetap yang dapat berupa sarana meja, kursi, papan tulis, komputer, printer, alat praktek, dan jenis fasilitas lainnya yang dapat atau dengan mudah dipindahkan.

Prasarana

Menurut Daryanto dalam Firman Sambas, dkk mengatakan bahwa prasarana secara etimologis prasarana adalah untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah ruang kantor, kantin, tanah, jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Menurut Sutisna dalam Saepul prasarana diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya lokasi atau tempat, bangunan

sekolah dan lapangan olahraga. Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Menurut Mulyasa dalam Oda Kinanta Banurea, Rusydi Ananda menjelaskan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran Biologi maka halaman sekolah, kebun atau taman sekolah tersebut.

Manajemen Sarana Dan Prasarana

Menurut Syaban dalam Hidayat Rizandi manajemen sarana dan prasarana sekolah adalah sebagai salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan ditinjau dari sisi bagaimana memberikan layanan secara profesional dalam bidang sarana dan prasarana atau fasilitas kerja bagi personel sekolah. Dengan manajemen yang efektif dan efisien kerja personel sekolah.

Menurut Rohiat dalam Hasnadi manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana juga sebagai kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar

Bafadal dalam Dwi Iwan Suranto, dkk mengemukakan bahwa secara sederhana manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.

Perencanaan Sarana dan Prasarana

Menurut Alan Lutfi Gesang Saputra dan Agus Sriyanto “Perencanaan sarana dan prasarana adalah “Suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana dan prasarana pendidikan di masa datang untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan”.

Perencanaan dikatakan efektif apabila sesuai dengan kebutuhannya, dan suatu proses analisis dengan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Rohiyatun dalam Dwi Iwan Suranto dkk mengatakan bahwa perencanaan sarana dan prasarana adalah aktivitas pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan ini biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak, hilang, dihapuskan atau sebab-sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga memerlukan pergantian. Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan melalui beberapa tahapan prosedur yaitu analisis kebutuhan perlengkapan, mengadakan perhitungan tafsiran biaya, memadukan antara anggaran dengan skala prioritas kebutuhan, penunjukan staf yang diberikan tugas untuk pengadaan.

Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara umum, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Jannah dalam Sri Wahyuni and Sitti Habibah menjelaskan tujuan manajemen sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama.
2. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
3. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai setiap diperlukan oleh semua warga sekolah.

Tujuan Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memberikan layanan secara professional yang berkaitan dengan sarana juga prasarana pendidikan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Berkaitan dengan hal ini Bafadal dalam Hj Ani Kuspian menjelaskan secara rinci tentang tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana maka sekolah harus mampu melalui proses perencanaan dan pengadaan yang ekstra, hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien.
2. Untuk mengupayakan penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara tepat efisien.
3. Untuk mengupayakan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai jika diperlukan oleh pihak sekolah.

Tujuan Manajemen sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara professional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung efektif dan efisien.

Menurut Alan Lutfi Pada dasarnya, manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan yaitu:

1. Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan.

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kesimpulan penelitian tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong sebagai berikut:

Pertama, perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong dilakukan dengan Sekolah selalu bersama untuk merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dalam melakukan kesiapan dan kebutuhan fasilitas sekolah yang mencakup keperluan dan anggaran untuk menentukan sarana dan prasarana yang harus diutamakan setiap tahun, menyusun perencanaan berdasarkan anggaran RAPBOS yang tersedia, melihat secara langsung kesetiap kelas dan lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan, memeriksa kondisi sarana yang kurang atau rusak, melakukan perbaikan dan penambahan yang diperlukan.

Kedua, pengadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong dilakukan dengan cara dengan menggunakan anggaran yang tersedia, tidak ada

sumbangan atau hibah eksternal untuk sarana dan prasarana tersebut dan harus mengikuti rencana yang telah tertuang dalam RAPBOS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Operasional Sekolah). Jika ada pembelian barang yang tidak sesuai dengan rencana, hal tersebut dapat dianggap melanggar aturan dan berpotensi menimbulkan temuan dari inspektorat. Oleh karena itu, jenis barang dan spesifikasinya harus sesuai dengan anggaran yang direncanakan.

Ketiga pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong dengan mencakup semua aspek sarana dan prasarana di sekolah meliputi kebersihan dan perawatan rutin, dan tanggung jawab seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan, dan siswa, setiap pihak terkait harus memastikan bahwa fasilitas dan peralatan dijaga dengan baik serta seringkali kurang peduli, kerja sama yang tidak baik, kurangnya kesadaran.

Keempat, Penghapusan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Siborongborong dengan dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan, mengutamakan perbaikan barang yang masih bisa diperbaiki, sementara barang yang sudah rusak total harus dimusnahkan, harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan adanya dokumentasi yang mencakup jumlah barang yang dimusnahkan, alasan, dan usia barang tersebut. Tindakan penghapusan dan pemusnahan barang harus sesuai dengan standar dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Lutfi Gesang, Agus Sriyanto. "Teori Manajemen Sarana Dan Prasarana" 1, no. 1 (2021): 1–8
- Amalia, Sayida Zahra. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Di Man Prambon Nganjuk." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 17–24.
- Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, n.d.
- Choiri, Umar Sadiq and Mifthachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujaidi. Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019.
- Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, Ibrahim, Afif Alfiyanto. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no.2(2022):59–66. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.
- Edi Yulianto, Istifadah, Edi Eko Riyadi HS, Sukataman, Lailatul Rahma, Siti Uswatun Kasanah, Moh. Ibnu Faruk Fauzi, Dwi Lutfi Nur Anisa, Yanti Krismayanti, Nurhana Fakhriyah Imtinan, Hanief Monady. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023.
- H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6,

- 2021.
- Hasnadi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 2 (2021): 153–64. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.728>.
- Henry Eryanto, dan Marsofiyati. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: UNJ Press, 2022.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.
- Kuspini., Hj Ani. *Manajemen Pendidikan*. Jawa Barat: Lovrinz Publishing, 2019.
- Mahmuda, Andi Rifatul. *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Bandar Lampung: NEM, n.d.
- Mellky Yulius. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana Pada SMK Negeri 1 Singkawang." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 246–55.
- Nadia Wirdha Sutisna, Anne Effane. "Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Jurnal Karimah Tauhid* 1, no. 2 (2022): 226–33.
- Noor, J. "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 2011, 1–23.
- Nugrahani., Farida. "Metode Penelitian Kualitatif." *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* 1, no. 1 (2008): 1–305.
- Nurbaiti. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 536–46. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p060>.
- Purwanto. *Adminiistrasi Sarana Dan Prasarana*. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Qurrotul Ainiyah, Korida Husnaini. "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang" 3, no. 2 (2019): 98–112. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>.
- Rahman, Abd. "Supervise Dan Pengawasan Dalam Pendidikan." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 12, no. 2 (2021): 50–65. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2094>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rosyad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173–90. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Rusdiana, Qiqi Yulianti Zaqiyah. *Manajemen Perkantoran Modern*. Bandung: Insan Komunika Jurusan Komunikasi UIN SGD Bandung, 2022.
- Rusydi Ananda, Oda Kinanta Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6, 2017.
- Sambas Sugiarto, Neviyarni S, Firman. "Peran Penting Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bimbingan Konseling Di Sekolah." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 1 (2021): 60-66.
- Sandy Ariawan, Eko Suncaka, Maya Trisia Wardani. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Tripe Konsultan, 2023.
- Saputra, Alan Lutfi Gesang, and Agus Sriyanto. "Teori Manajemen Sarana Prasarana." *Jmpi: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Sarjito, Rahmat, Eca Gesang Mentari. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 2 Kotabumi." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 9, no. 1 (2023): 120–30.
- Sentot Harman Glendoh. "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2000): pp.43-56.

- Singerin., Sarlota. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Sinta Kartika, Husni, Saepul. “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113–26. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>.
- Sinta, Ike Malaya. “Manajemen Sarana Dan Prasarana.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019): 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.
- Suprihanto, John. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Syaiful, Hafizin, Erviva Fariantin, Satriawan, Ida Ayu Nursanty, Baehaki Syakbani, Budiani Fitria Endrawati, Putrissa Ammel Viana, Melkianus Albin Tabun, Ria wulandari, Faizatul, Fajariah, Didi Mulyadi, Adiek Astika Clara Sudarni, Indi Ramadhani. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literarindo Kreasi(Penerbit Seval), 2022.
- Tadjudin. “Pengawasan Dalam Manajemen Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2013): 195–204. <https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.2.195-204>.
- Thomas S, Bateman, Scott A Snell. *Manajemen Kepemimpinan Dan Kolaborasi Dalam Dunia Yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pt Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Utomo. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Jawa Barat: NusaPutra Press Badan Penerbit Universitas Nusa Putra, 2021.
- Wahyuni, Sri, and Sitti Habibah. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smp Negeri 13 Makassar.” *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 1 (2021): 25–34. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i1.10078>.
- Yaya Rutyanasih, Liya Megawati. *Pengantar Manajemen : Teori, Fungsi, Dan Kasus*, 2017.
- Zulkarnain. *Analisis Fungsi Manajemen Pengarahan Terhadap Penerapan MAKP*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022.